

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam arti luas, metodologi menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.<sup>1</sup> Penelitian adalah mengemukakan atau mencari, adapun yang ditemukan atau dicari dalam hal ini adalah jawaban atau keberadaan di pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikiran manusia atas suatu masalah yang muncul dan perlu untuk dipecahkan. Jenis penelitian pada skripsi ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang terencana dengan jelas, dimana banyak menggunakan angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis asosiatif. Analisis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel dengan variabel lainnya.<sup>2</sup> Penelitian nanti akan digunakan nantinya adalah penelitian yang menggunakan uji statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 127.

<sup>2</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal 126

ditetapkan, dengan menguji perbedaan antara variabel pengetahuan, religiusitas dan iklan.

## **B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah angkatan tahun 2016 sebanyak 446.<sup>4</sup> Alasan peneliti mengambil penelitian untuk mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2016, karena mereka sudah mengetahui berbagai pengetahuan tentang perbankan syariah, selain itu mereka juga sudah memperoleh mata kuliah mengenai perbankan syariah, khususnya yang membahas mengenai perbedaan bank syariah dengan bank konvensional.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Atau sampel yaitu sebagian sumber yang mewakili seluruh populasi dan yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 80.

<sup>4</sup>Data dari pusat informasi (TU) FEBI IAIN Tulungagung.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode...*, hal. 83.

Adapun teknik untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+(N.e)^2}$$

Dimana :

n : ukuran sampel

N : jumlah populai

e :standar *error*atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, disini menggunakan sbesar 10% atau0,1

1 : bilangan konstan

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{446}{1+(446.10\%)^2} = \frac{446}{5,46} = 81,68 \longrightarrow 82$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 responden.

### 3. Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian.<sup>6</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* atau sampling acak, yaitu cara atau teknik menarik atau mengambil sampel dari populasi secara *random* atau acak, dimana individu atau setiap unit

---

<sup>6</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (pendekatan Kuantitatif)*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), hal 174.

sampling dalam populasi mempunyai atau mendapatkan kesempatan yang sama untuk diambil atau dipilih menjadi sampel.<sup>7</sup>

### **C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner secara langsung.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner pada mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung angkatan 2016.

Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi pustaka. Studi kepustakaan akan didapat oleh peneliti melalui buku dan jurnal maupun literature lain yang mendukung penelitian ini.

#### **2. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, jadi variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup>

##### **a. Variabel Bebas X (Variabel Independen)**

---

<sup>7</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, hlm 137.

<sup>8</sup> Husein Umar, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 42

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian. . .* , hal, 162

Variabel Bebas X (independen) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga, yaitu pengetahuan (X1), religiusitas (X2), dan iklan (X3).

b. Variabel terikat Y (variabel dependent)

Variabel Terikat Y (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas), variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung mahasiswa pada perbankan syariah.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.<sup>10</sup> Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial.<sup>11</sup> Dalam menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif. Skala likert cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal, 38

<sup>11</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hal. 229.

dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. skala likert tersebut yang digunakan menunjukkan nilai atau skor sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran skala likert**

<b>Jawaban responden</b>	<b>Skala likert</b>
sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana responden mengisi pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah ada dalam bentuk pilihan ganda.<sup>12</sup> dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari mahasiswa yang diambil sebagai sampel. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa di perbankan syariah.

##### **2. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 230

diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut dituangkan kedalam angket/kuosioner.<sup>13</sup>

**Tabel 3.2**  
**Variabel penelitian dan kisi-kisi instrument penelitian**

Variabel	Definisi operasional + variabel	Indikator	Pertanyaan
<b>Pengetahuan (X1)</b>	Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Danang, Sunyoto, <i>Perilaku Konsumen</i> , (Yogyakarta: CAPS, 2013), Hal. 53.	Pengetahuan produk	Saya mengetahui bahwa produk tabungan di bank syariah sesuai dengan prinsip syariah
			Saya mengetahui bahwa produk tabungan di bank syariah menggunakan sistem bagi hasil
		Pengetahuan pembelian	Saya mengetahui bahwa mekanisme pembukaan rekening tabungan di bank syariah sangat mudah dan sederhana

<sup>13</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal 135

			saya mengetahui bahwa di bank syariah, biaya pembukaan rekening sangat terjangkau.
		Pengetahuan pemakaian	Saya mengetahui bahwa menggunakan produk tabungan di bank syariah mempunyai banyak keuntungan
			Saya menabung di bank syariah karena mempermudah dalam menyimpan uang
<b>Religiusitas (X2)</b>	religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Jalaludin, <i>Psikologi Agama</i> , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), Hal. 256	Keyakinan	Saya yakin bahwa bank syariah menerapkan prinsip syariah
		Praktik agama	Saya menabung di bank syariah karena salah satu bentuk ketaatan saya terhadap agama islam
		Pengalaman	Saya menabung di bank syariah karena aktivitas kegiatan yang dijalankan bank syariah sesuai dengan prinsip syariah
		Pengetahuan agama	Saya menabung di bank syariah karena percaya bahwa bank syariah bebas dari riba, maysir, dan gharar
		Konsekuensi	Saya menabung di bank syariah karena bank syariah merupakan lembaga keuangan berdasarkan hukum



			Al-Quran, sehingga saya merasa berdosa apabila tidak menggunakan bank syariah
<b>Iklan (X3)</b>	Iklan adalah sarana promosi yang digunakan oleh bank guna menginformasikan, segala sesuatu produk yang dihasilkan oleh bank. Kasmir, <i>Pemasaran Bank</i> , (Jakarta: Kencana, 2015), Hal. 177	<i>Mission</i> (tujuan)	Iklan perbankan syariah membuat saya berminat menabung
		<i>Message</i> (pesan yang disampaikan)	Pesan yang disampaikan dalam iklan perbankan syariah sangat mudah dipahami
		<i>Media</i> (media yang digunakan)	Iklan pada perbankan syariah sangat menarik, jelas, dan sudah menerangkan semua fasilitas yang ada
<b>Minat menabung (Y)</b>	Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian atas jasa atau suatu produk tertentu. Sofyan Assauri, <i>Bank Syariah</i> , 9Jakarta : Gema	Dorongan dari dalam	Saya berminat menabung di bank syariah karena sesuai yang saya pelajari di jurusan perbankan syariah
			Saya berminat menabung di bank syariah karena keinginan diri sendiri

	Insani, 2001), hal. 85	Motif sosial	Saya berminat menabung di bank syariah karena termotivasi oleh lingkungan perkuliahan saya
		Faktor emosional/ Perasaan	Saya berminat menabung di bank syariah karena fasilitas bank syariah yang memadai
			Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena saya senang pelayanannya sangat sopan dan ramah

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlah data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan ditest.

Jadi menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data

dalam penelitian kuantitatif adalah untuk mencari makna di balik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif, dilakukan dengan beberapa langkah antara lain:

### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya.<sup>14</sup> Uji validitas ini digunakan untuk menguji kevalidan instrumen penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Metode yang digunakan yaitu dengan korelasi produk momen. Jika nilai *corrected item-total correlation* > 0,3 maka seluruh item merupakan valid.<sup>15</sup>

### 2) Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen

---

<sup>14</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media, 2009), hal. 108

<sup>15</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 94-96

yang reliable akan menghasilkan data yang dipercaya pula. Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono, reliabilitas adalah derajat konsistensi atau keajegan data dalam interval waktu tertentu. Apapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan one shot yaitu pengukuran hanya selalu dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan meenguji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$  dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpha *Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliable.
- 2) Nilai Alpha *Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliable.
- 3) Nilai Alpha *Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliable.
- 4) Nilai Alpha *Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti reliable.
- 5) Nilai Alpha *Cronbach* 0.81 s.d 1.00 berarti sangat reliable.

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.<sup>16</sup> Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas atau signifikansi adalah jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka H0 diterima dan jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka H0 ditolak.<sup>17</sup>

### 4) Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Multikolinearitas berarti bahwa antar variable bebas atau variable terikat yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai *tolerance* melalui program SPSS. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

---

<sup>16</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 153

<sup>17</sup>*Ibid.*, hal. 167

## b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data Cross section daripada rime series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>18</sup>

## 5) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel bebas. Namun masih

---

<sup>18</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:PT. Pustakaraya, 2009), hal.80

menunjukkan hubungan yang linear.<sup>19</sup> Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka model analisis yang digunakan adalah regresi menggunakan analisis kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angka-angka karena pengolongan data menggunakan statistik. Analisis data terhadap data yang diperoleh dari pengamatan yang berbentuk angka yang dapat diukur dan diperoleh dari daftar pertanyaan. Teknik statistik yang digunakan adalah *path analysis* (analisis jalur). Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir.

Adapun persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + e$$

$Y$  = variabel Terikat

$X_1 X_2 X_3$  = variabel bebas

$\alpha$  = nilai konstanta

$e$  = nilai error

$\beta_1 \beta_2$  = koefisien regresi

## 6) Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t dimaksudkan untuk menguji secara parsial atau individual, pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang dihasilkan dari

---

<sup>19</sup> M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistika I (statistik Deskriptif)*, (Jakarta LPT. Bumi Aksara, 2012), hal. 269

persamaan regresi secara individu dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Untuk mengetahui apakah pengetahuan, religiusitas dan iklan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah signifikan atau tidak. kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel, pengetahuan, religiusitas dan iklan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
- 2) Apabila  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pengetahuan, religiusitas dan iklan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

#### **b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji F untuk menguji dua atau lebih variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi tersebut secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan:

- 1) Apabila  $F$  hitung lebih kecil dari  $F$  tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya pengetahuan, religiusitas dan iklan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
- 2) Apabila  $F$  hitung lebih kecil dari  $F$  tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternative ( $H_a$ ),



artinya pengetahuan, religiusitas dan iklan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

#### 7) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (pengetahuan, religiusitas dan iklan) terhadap variabel dependen (minat menabung). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh pengetahuan, religiusitas dan iklan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat menabung semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh pengetahuan, religiusitas dan iklan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat menabung lemah.

Apabila analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana, maka yang digunakan adalah *R Square*. Namun apabila analisis yang digunakan adalah regresi analisis linear berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R$ ). Koefisien ini disebut dengan koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui

varian yang terjadi pada variabel independen. Untuk mengetahui interpretasi terhadap koefisien korelasi adalah.<sup>20</sup>

**Tabel 3.3**  
**Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: *sugiyono, statistik untuk penelitian*

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrumen sampai dengan uji koefisien determinasi maka peneliti menggunakan aplikasi Software SPSS 16,0 for Windows untuk memperoleh hasil yang tertera.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 216